

## **Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Corporate Sustainability (Studi Empiris Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Komang Dinda Pramesti, Made Arie Wahyuni, Ni Luh Gede Erni Sulindawati

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [dinda.pramesti, ariewahyuni, ernisulindawati}@undiksha.ac.id](mailto:{dinda.pramesti, ariewahyuni, ernisulindawati}@undiksha.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *corporate sustainability* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 6 perusahaan, tahun observasi 6 hingga jumlah observasi penelitian 36 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Non *Probability Sampling*. Menggunakan SPSS 25 sebagai analisis data. Hasil menunjukkan bahwa *green accounting* dan *material flow cost accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability*.

**Kata kunci:** *Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Corporate Sustainability*

### **Abstract**

*This research is a study conducted to determine the effect of implementing green accounting and material flow cost accounting on corporate sustainability in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research includes quantitative research, with a total sample of 6 companies, 6 years of observation to 36 sample companies. The data analysis technique used is the Non-Probability Sampling Technique. Using SPSS 25 as data analysis. The results show that green accounting and material flow cost accounting have a positive effect on corporate sustainability.*

**Keywords :** *Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Corporate Sustainability*

### **PENDAHULUAN**

*Corporate Sustainability* merupakan perwujudan komitmen kepada *Corporate Social Responsibility* atau yang biasa disingkat CSR. CSR merupakan langkah kepedulian perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan berdasarkan prosedur yang tepat dan professional. *Corporate*

*Sustainability* yang dimaksud adalah suatu pendekatan bisnis yang dilakukan perusahaan sehingga dapat menciptakan kepentingan konsumen dan karyawan dalam jangka panjang yang menciptakan green strategy, yaitu strategi bisnis yang tidak hanya mengutamakan profit semata, namun juga bagaimana bisnis tersebut dapat berjalan di lingkungan sosial, budaya dan ekonominya secara

beriringan. Pada intinya, corporate sustainability adalah keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat.

Perkembangan aktivitas industri yang kian hari kian pesat telah menjadi salah satu penyebab terbesar timbulnya kerusakan-kerusakan lingkungan. Karena pada kenyataannya banyak perusahaan yang hanya mementingkan laba tanpa peduli akan lingkungan sekitar dan tidak peduli dampak buruk yang akan terjadi akibat proses produksi yang dilakukan. Salah satu industri besar yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia adalah Perusahaan Tekstil dan Garmen. Tekstil merupakan suatu bahan dari serat yang diolah berupa kain atau benang sebagai bahan untuk membuat busana dan produk lainnya. Industri tekstil ialah salah satu industri manufaktur terbesar baik di Indonesia maupun di dunia.

Limbah yang tidak terkontrol dengan baik, limbah industri juga dapat memperburuk efek dari global warming. Global warming adalah suatu peristiwa dimana terjadi peningkatan suhu di atmosfer dan permukaan bumi (suhu global). Peningkatan suhu di bumi tentu akan membawa dampak yang cukup besar dan menyebabkan pada perubahan tatanan ekologi suatu kehidupan. Suhu merupakan salah satu unsur abiotik dalam suatu ekosistem. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh masing-masing perusahaan mengenai isu-isu kerusakan lingkungan dan sosial. Jika perusahaan lalai atau mengabaikan hal tersebut artinya perusahaan mengabaikan kepentingan stakeholder.

Material Flow Cost Accounting (MFCA) adalah pengukuran yang paling mendasar dalam pengelolaan lingkungan untuk mengukur arus dan stok material sebagai proses atau jalur produksi baik di unit maupun moneter. Keuntungan dari penggunaan Material Flow Cost Accounting itu sendiri adalah dapat meningkatkan laba dan produktivitas (internal) serta dapat mengurangi dampak negative ke lingkungan (eksternal) yang

kemudian akan berkontribusi dalam proses perkembangan keberlanjutan perusahaan (corporate sustainability). Mengabaikan kepentingan stakeholder dapat mencemari citra perusahaan tersebut dimata publik, dan secara tidak langsung hal tersebut juga berdampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah salah satu alat ukur untuk mengukur corporate sustainability.

Mishelei Loen (2018) menunjukkan bahwa Material Flow Cost Accounting MFCA bermanfaat bagi perusahaan untuk peningkatan keberlanjutan perusahaan khususnya dalam mengurangi masalah dampak limbah, penggunaan material dan energi yang tidak efisien dan mengurangi biaya keuangan perusahaan. Tajelawi dan Garbharran (2015) menyatakan bahwa MFCA terbukti menyediakan informasi limbah terbaik untuk memungkinkan manajer perusahaan membuat keputusan manajemen limbah yang terinformasi, sehingga keberlanjutan perusahaan tercapai. dari Retno Dwi Utami & Airin Nuraini (2020) menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Green Accounting secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut di karenakan perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen ini tidak memperjelas pengeluaran untuk sosial dan lingkungan di dalam laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, adapun rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

***H1: Green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate sustainability.***

Penerapan green accounting dapat menjaga kelestarian lingkungan, karena dengan menerapkan green accounting maka secara sukarela perusahaan akan mematuhi kebijakan pemerintah dalam upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan keberlangsungan perusahaan (Azlaila dan Khotimah 2022). Kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan mendorong suatu perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dalam dunia bisnis (werastuti,2021). Maka dari

itu untuk mencapai corporate sustainability perusahaan harus mengenali isu-isu yang terjadi di lingkungan dan sosial sekitar. Yang kemudian dimasukkan ke dalam perencanaan yang strategis.

Maka perusahaan harus menemukan alat yang dapat mendukung komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan sosial untuk mencapai corporate sustainability. Salah satu yang mendukung hal tersebut adalah penerapan green accounting. Dengan penerapan green accounting ini, maka akan berpengaruh positif terhadap corporate sustainability. Menurut Marota (2017) Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan.

## **H2 : *Material Flow Cost Accounting Berpengaruh Positif Terhadap Corporate Sustainability.***

Material flow cost accounting adalah alat manajemen yang membantu organisasi untuk lebih memahami konsekuensi lingkungan dan keuangan potensial dari materi dan praktik energi dan berusaha memperbaikinya melalui perubahan dalam praktiknya. Seiring dengan meningkatnya produktivitas perusahaan garmen, maka limbah cair yang dihasilkan oleh industri tekstil tentunya tidak sedikit dan dapat mencemari lingkungan dan sungai sekitar perusahaan.

Sehingga agar dapat sejalan dengan stakeholder perusahaan harus meningkatkan citra di depan masyarakat dan berkontribusi langsung dalam kelestarian lingkungan. Maka dari itu, instrumen yang dapat membantu memanejemen kegiatan tersebut adalah Material Flow Cost Accounting (MFCA). Kemudian MFCA akan berpengaruh positif terhadap corporate sustainability. Menurut Marota (2017) "Green concepts dan Material Flow Cost Accounting MFCA berpengaruh signifikan terhadap dimensi keberlanjutan. Fokus green concepts adalah kepada penerapan produksi yang ramah lingkungan".

## **METODE**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif hubungan kausal, oleh jenis data kuantitatif untuk menguji pengaruh green accounting dan material flow cost accounting terhadap corporate sustainability. Populasi yang diamati pada penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan Teknik non propability sampling. Dimana didapat 6 perusahaan yang lolos kriteria yaitu (1) PT. Asia Pacific Investama Tbk ; (2) PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk ; (3) PT. Trisula International Tbk ; (4) PT. Buana Artha Anugerah Tbk; (5) PT. Ricky Putra Globalindo Tbk ; (6) PT. Mega Perintis Tbk. Dengan jumlah perusahaan 6 ditambah tahun observasi 6 tahun maka total observasi penelitian berjumlah 36.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan studi perusahaan. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa laporan *annual report* yang kemudian akan di telaah untuk mengetahui penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *corporate sustainability* pada perusahaan Tekstil dan Garmen.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokolerasi, serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinan ( $R^2$ ), uji statistik t dengan bantuan program IBM SPSS 26.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Mini mu m	Maxi mu m	Me an	Std. Devia tion
Penerapan Green accounting (X1)	36	22,1 3	26,2 9	24,922	1,349 02
Material flow cost accounting (X2)	36	23,0 9	28,8 7	26,719	1,619 98
Corporate sustainabilit y (Y)	36	26,1 7	28,4 4	27,516	1,680 71
Valid N (listwise)	36			5	

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa data variabel penerapan *green accounting* memiliki nilai *minimum* 22,13 ,nilai *maksimum* 26,29 ,nilai rata-rata 24,9229. Nilai rata-rata variabel penerapan *green accounting* tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

Data variabel *material flow cost accounting* memiliki nilai *minimum* 23,09 , nilai *maksimum* 28,87 ,dan nilai rata-rata 26,7197 ,nilai standar deviasi 1,61998. Nilai rata-rata variabel *material flow cost accounting* tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya. Hal tersebut berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

Data variabel *corporate sustainability* memiliki nilai *minimum* 26,17, nilai *maksimum* 28,44 , nilai rata-rata 27,5165 dan nilai standar deviasi 1,68071. nilai rata-rata variabel *corporate sustainability* tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya. Hal tersebut berarti penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

### Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation
	,0000000 ,25651628
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	,104 ,104 -,073
Test Statistic	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Oleh karena nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov 0,200 > 0,05, maka model regresi dapat dinyatakan terdistribusi secara normal dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### Uji Multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance VIF	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	14,291	,980		14,587	,000	
	Penerapan Green accounting (X1)	,413	,034	,819	11,982	,000	,925
	Material flow cost accounting (X2)	,110	,029	,261	3,818	,001	,925

a. Dependent Variable: Corporate sustainability (Y)

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel penerapan *green accounting* ( $X_1$ ) dan *material flow cost accounting* ( $X_2$ ) masing-masing memiliki nilai *tolerance*  $0,922 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,085 < 10$ . Oleh karena itu, kedua variabel bebas dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-,138	,544		-,253	,802
Penerapan Green accounting (X1)	-,020	,019	-,175	1,020	,315
Material flow cost accounting (X2)	,031	,016	,333	1,946	,060

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penerapan *green accounting*  $0,802 > 0,05$  dan nilai signifikansi variabel *material flow cost accounting*  $0,060 > 0,05$ . Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokolerasi

Tabel 5. Uji Autokolerasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,926 <sup>a</sup>	,858	,26418	1,565

a. Predictors: (Constant), *Material flow cost accounting* (X2), Penerapan *Green accounting* (X1)

b. Dependent Variable: *Corporate sustainability* (Y)

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil uji autokolerasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 1,565 dengan nilai  $dL = 1,2953$  dan  $dU = 1,6539$  sehingga nilai  $4 - dU$  ( $4 - 1,6539 = 2,3461$ ). Jadi nilai DW berada diantara nilai  $dU$  dan nilai  $4 - dU$  ( $1,6539 < 1,565 < 2,3461$ ), sehingga persamaan regresi bebas dari autokolerasi.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.			
1 (Constant)	14,291	,980	14,587	,000			
Penerapan Green accounting (X1)	,413	,034	11,982	,000	,92	1,085	
Material flow cost accounting (X2)	,110	,029	3,818	,000	,92	1,085	

a. Dependent Variable: *Corporate sustainability* (Y)

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat seberapa besar pengaruh penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *corporate sustainability*. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = 14,291 + 0,413 X_1 + 0,110 X_2 + \epsilon$$

- 1) Nilai konstanta positif sebesar 14,291 menunjukkan ketika variabel penerapan *green accounting* ( $X_1$ ) dan *material flow cost accounting* ( $X_2$ ) bernilai 0 (nol) maka nilai *corporate sustainability*-nya sebesar 14,291
- 2) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,413 menyatakan bahwa jika penerapan *green accounting* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka *corporate sustainability* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,413 dengan asumsi variabel bebas tetap lainnya.
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,110 menyatakan bahwa jika *material flow cost accounting* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka *corporate sustainability* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,110 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 7. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,926 <sup>a</sup>	,858	,26418	1,565	

a. Predictors: (Constant), *Material flow cost accounting* (X2), Penerapan *Green accounting* (X1)

b. Dependent Variable *Corporate sustainability* (Y)

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,109. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa

pengaruh variabel independent (penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting*) terhadap variabel *corporate sustainability* kuat. Hal tersebut dikarenakan variabel *corporate sustainability* mampu dijelaskan oleh penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* sebesar 85,8% sedangkan sisanya sebesar 14,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini yang dapat memengaruhi *corporate sustainability*.

### Uji Statistik t

Tabel 8. Uji Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14.291	,980		14,587	,000	
Penerapan <i>Green accounting</i> (X1)	,413	,034	,819	11,982	,000	,922
<i>Material flow cost accounting</i> (X2)	,110	,029	,261	3,818	,001	,922

a. Dependent Variable: *Corporate sustainability* (Y)  
Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dijelaskan hasil uji statistik t sebagai berikut.

- 1) Variabel penerapan *green accounting* sebagai hipotesis pertama ( $H_1$ ), menunjukkan bahwa t hitung 0,413 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability*, sehingga  $H_1$  dapat diterima.
- 2) Variabel *material flow cost accounting* sebagai hipotesis

kedua ( $H_2$ ), memiliki nilai koefisien sebesar 0,110 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability*, sehingga  $H_2$  diterima.

### **Pengaruh Penerapan Green accounting Terhadap Corporate sustainability**

Hasil pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability*. Hal tersebut tentunya sama dengan yang diungkapkan oleh Noviani (2019), bahwa penerapan *green accounting* memiliki tujuan untuk meningkatkan citra perusahaan seiring dengan adanya tuntutan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga dapat membuat investor merilik dan mau berinvestasi terhadap perusahaan yang kita jalankan. . Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi biaya penerapan *green accounting* di suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *corporate sustainability-nya*.

Hal ini tentunya juga sejalan dengan teori *stakeholder* yang mengungkapkan bahwa diperlukannya pengolahan hubungan yang baik antara perusahaan dan *stakeholder* karena keputusan yang diambil oleh *stakeholder* dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Cara untuk dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* yaitu dengan melakukan pengelolaan lingkungan, karena dewasa ini *stakeholder* tidak lagi menuntut perusahaan untuk memperoleh laba semata tapi juga dituntut untuk melaluka pengolahan limbah dengan baik di dalam dunia bisnis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Selpiyai & Fakhromi (2020) bahwa implementasi *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable development*. Selain itu juga, penelitian Chasbiandini et al. (2019) mengungkapkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif

terhadap profitabilitas perusahaan. Dari hasil penelitian Loen (2018) juga menunjukkan bahwa *green accouting* berpengaruh positif terhadap *sustainability development* yang diperkuat dengan *resource efficiency*.

### **Pengaruh Material flow cost accounting Terhadap Corporate sustainability**

Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa *material flow cost accounting* juga berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability*. Hal ini tentunya juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Marota (2017), bahwa keuntungan dari *material flow cost accounting* adalah dapat meningkatkan laba dan produktifitas perusahaan,serta dapat mengurangi dampak negative kepada lingkungan yang selanjutnya berkontribusi dalam pengembangan keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability* ). Artinya dengan *material flow cost accounting* perusahaan dapat meningkatkan *corporate sustainability*.

Hal ini tentunya juga sejalan dengan teori *stakeholder* yang menekankan bahwa perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namum juga memberikan maanfaat bagi *stakeholder*. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan *material flow cost accounting* dalam manajemen aktivitas produksinya dapat menngkatkan *corporate sustainability-nya*.

Nuzillah et al. (2021) bahwa penerapan *material flow cost accouting* dapat mengurangi produk negative (limbah) dan meningkatkan profit, karena penerapan *material flow cost accounting* membuat proses produksi menjadi lebih transparan dan terukur. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui tahapan produksi yang menghasilkan limbah. Informasi ini tentunya sangat berguna bagi manajer dalam pengambilan keputusan pengurangan limbah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Selpiyani & Fakhroni (2020) yang mengungkapkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *sustainable development*. Hasil penelitian

(Putri,2020) juga menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Serta hasil penelitian Marota (2017) yang menunjukan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan perusahaan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil sebuah kesimpulan adalah sebagai berikut. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability* yang terdapat pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hal ini terjadi dikarenakan ketika perusahaan melakukan penerapan *green accounting* , maka publik dapat menerima informasi dengan sejauh mana perusahaan tersebut berkontribusi terhadap kepedulian lingkungan dan manusia di sekitar perusahaan tersebut (Darlis,2020). Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan semakin besar penerapan *green accounting*, maka semakin besar pula *corporate sustainability*-nya.

*Material flow cost accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate sustainability* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hal ini bisa terjadi dikarenakan *material flow cost accounting* dapat mengurangi pengaruh buruk dari penggunaan limbah yang berlebih dan meningkatkan profit, karena penerapan *material flow cost accounting* membuat proses produksi menjadi lebih transparan dan terstruktur (Nuzillah et al.,2021). Sehingga di penelitian ini meyakini semakin besar *material flow cost accounting*, maka semakin besar pula *corporate sustainability*-nya.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, nilai *R Square* sebesar 0,849 yang artinya 84,9% *corporate sustainability* dipengaruhi oleh penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting*. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan serta memaksimalkan penerapan *green accounting* dan *material flow cost accounting* dengan cara melakukan

mengolah limbah dan dapat meminimalisir dampak yang terjadi akibat kerusakan lingkungan. Selain itu, perusahaan haruslah mengungkapkan pengolahan limbah melalui *annual report* seperti yang telah dijabarkan sebelumnya jika setiap perusahaan melaporkan atau mengungkapkan pengolahan limbahnya pada *annual report* tentunya *stakeholder* lebih tertarik untuk menggunakan produk perusahaan dan membantu perusahaan dalam meningkatkan *corporate sustainability*.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa kekurangan dari penelitian ini adalah jumlah populasi dan sampel yang dikatakan masih sangat sedikit. Pada penelitian yang berfokus pada perusahaan tekstil dan garmen sebagai populasi dengan jumlah sampel 6 perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian di sektor perusahaan yang lebih besar seperti contoh perusahaan yang menyumbang limbah yang tidak sedikit adalah perusahaan tambang dan batu bara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. Wahyuddin. 2017. "EFEK GREEN ACCOUNTING TERHADAP MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN." (32):166–86. doi: 10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145
- Alfian, Rizal, Hamzah Ritchi, dan Dede Abdul Hasyir. 2020. "ANALISA IMPLEMENTASI MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING ( MFCA ) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ( Studi Kasus pada PT Unipres Indonesia) THE ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING ( MFCA ) IN MANUFACTURING INDUSTRY ( Case Study in PT . Unipre." 8:86–98.

- Angelina, Martha, dan Enggar Nursasi. 2021. "PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA." 14(2):211–24.
- Artikel, Proses. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun." 6(1). doi: 10.18196/rabin.v6i1.12998.
- Azlaila, Triyanti, dan Nurul Khotimah. 2022. "MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1443 H / 2022 M."
- Empiris, Studi, Pada Perusahaan, dan Tambang Asing. 2020. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas." 8(2).
- Fakhroni, Zaki. 2020. "Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development." 12(1):109–16. Green, Penerapan, Accounting Terhadap, dan Profitabilitas Perusahaan. 2021. "Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas." 23(1):109–22.
- Hidayat, Lukman, dan Suhandi Salim. 2013. "Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan." 1(2):159–68.
- Loen, Mishelei. 2018. "PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING ( MFCA ) TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT." 5(1):1–14.
- Miqdad, Muhammad. 2016. "Membangun Corporate Sustainability melalui Implementasi Green Accounting untuk Merespon Kebutuhan Pasar." *Prosiding SNA MK* 51–62.
- Perusahaan, Kinerja. 2015. "No Title." 3(1):603–16. Perusahaan, Kinerja. 2017. "No Title." 4(2):149–58.
- Rahmania Santi, Afra, Kiagus Andi, Lindrianasari Lindrianasari, dan Reni Oktavia. 2022. "Pengaruh penerapan material flow cost accounting terhadap green accounting dan financial performance." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(2):723–32. doi: 10.32670/fairvalue.v5i2.2327.
- Riset, Jurnal, Akuntansi Kontemporer, Bella Syafrina, Qolbiatin Faizah, Universitas Negeri Surabaya, Lidah Wetan, dan Kota Ssurabaya. 2020. "PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN." 12(2):94–99.
- Sapulette, Shella Gilby, Franco Benony Limba, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Pattimura. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020." 2(November):31–43.
- Vol, E-jra, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, dan Islam Malang. 2020. "E-JRA Vol. 09 No. 03 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang." 09(03):15–2